

---

# **TEORI KOMUNIKASI**

## **DALAM MULTI PERSPEKTIF**

# TEORI KOMUNIKASI DALAM MULTI PERSPEKTIF

Dr. SUCIATI, S.Sos, M.SI



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah* yang tiada terkira atas terselesainya tulisan dalam buku ini. Atas perkenan Allah segala upaya dan daya manusia mampu terwujud sesuai dengan kehendakNya. Kerja keras dan disiplin adalah upaya manusia dalam meraih keinginan dan cita-cita. Namun upaya yang sejati hanyalah sebuah tawakal atau kepasrahan kepada sang Khalik.

Tulisan ini mengkaji tentang teori-teori komunikasi yang dilibat dalam berbagai perspektif. Di dalamnya terpapar dengan jelas tentang paradigma positivisitik, paradigma interpretif, serta paradigma kritis yang mewakili pendekatan penelitian di bidang komunikasi. Selain paradigma, dipaparkan juga teori-teori yang akan menjadi pisau analisis penelitian sesuai dengan paradigma yang dipilih. Tulisan ini sengaja ditujukan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, khususnya mahasiswa S1 program studi ilmu komunikasi. Dengan membaca buku ini setidaknya membuat mahasiswa menjadi mudah dalam memahami teori-teori komunikasi.

Harapan penulis, semoga isi buku ini membawa pencerahan dalam dunia akademisi. Pencerahan ini setidaknya memberikan pelajaran yang bermanfaat dan membuka diskusi baru dalam rangka memperkaya pemahaman. Kritik dan Saran tetap kami harapkan dari pembaca demi kesempurnaan buku ini. Selamat membaca.

Yogyakarta, Januari 2017

penulis

## TEORI KOMUNIKASI

### DALAM MULTI PERSPEKTIF

@penulis

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*All Rights Reserved*

Cetakan Pertama, 2017

xvi + 242 hal, 15,5 cm x 23,5 cm

ISBN: 978-602-6751-51-5

Penulis

Editor

Perancang Sampul

Penata Letak

: Dr. Suciati, S.Sos, M.Si.

: Dr. Suciati, S.Sos, M.Si.

: Ibnu Teguh

: Ibnu Teguh

Diterbitkan oleh :

Buku Litera Yogyakarta,

Minggiran Mj II/ 1378 RT. 63/17

Kel. Suryodiningratan, Mantrijeron, Yogyakarta

Telp. 0274-388895, 081 7940 7446

E-mail: bukulitera@gmail.com, matapadi\_media@yahoo.com

Dicetak oleh :

Mata Padi Pressindo,

Minggiran Mj II/ 1378 Rt. 63/17, Kel. Suryodiningratan,

Mantrijeron, Yogyakarta

Telp. 0274-388895, 081 7940 7446

E-mail: bukulitera@gmail.com, matapadi\_media@yahoo.com

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	viii
Daftar Gambar .....	xi
Daftar Tabel .....	xv
<b>BAB 1 MEMAHAMI TEORI .....</b>	<b>1</b>
A. Pengertian Teori .....	1
B. Sifat Teori .....	18
C. Teori Barat dan Teori Timur .....	19
D. Fungsi teori .....	22
E. Isu-Isu Filosofis Studi Komunikasi .....	24
F. Perkembangan Teori Menuju <i>Cyberspace</i> .....	32
G. Media Baru dan Teori Baru .....	37
<b>BAB 2 MODEL-MODEL KOMUNIKASI .....</b>	<b>39</b>
A. Model Persuasif .....	39
B. Model Lasswell .....	41
C. Model Berlo .....	42
D. Model Osgood .....	43
E. Model Schramm .....	44
F. Model Newcomb .....	44
G. Model Westley Maclean .....	46
H. Model Katz dan Lazarsfeld .....	47
<b>BAB 3 KOMUNIKASI SEBAGAI PRODUKSI DAN PERTUKARAN     MAKNA .....</b>	<b>51</b>
A. Perspektif Komunikasi .....	51
B. Mendefinisikan Budaya .....	53

BAB 4	PARADIGMA POSITIVISTIK .....	55
A.	Asumsi Paradigma Positivistik .....	55
B.	Ciri paradigma positivistik .....	60
BAB 5	PARADIGMA INTERPRETIF .....	67
A.	Kritik Terhadap Positivistik .....	67
B.	Aksioma Paradigma Interpretif .....	71
BAB 6	PARADIGMA KRITIS .....	83
A.	Ciri Paradigma Kritis .....	83
B.	Tokoh-Tokoh Ahran Kritis .....	85
BAB 7	TEORI-TEORI POSITIVISTIK .....	89
A.	Teori Difusi Inovasi .....	89
B.	Teori Kultivasi ( <i>cultivation theory</i> ) .....	95
C.	Teori Manfaat dan Gratifikasi ( <i>Uses and gratification theory</i> ) .....	98
D.	Teori Disonansi Kognitif .....	101
E.	Teori Atribusi .....	106
F.	Teori Belajar Sosial ( <i>Social Learning Theory</i> ) .....	120
G.	Teori Kemungkinan Elaborasi ( <i>Elaboration Likelihood Model</i> ) .....	132
H.	Teori harapan dan Tidak Terpenuhiya Harapan ( <i>expectancy violation theory</i> ) .....	135
I.	Teori Penilaian Sosial ( <i>Social Judgement Theory</i> ) .....	158
BAB 8	TEORI-TEORI INTERPRETIF .....	163
A.	Interaksionisme Simbolik .....	163
B.	Semiotik .....	169
C.	<i>Speech Act Theory</i> .....	176
D.	Dramatisme/ Dramaturgi .....	184
E.	Teori Narasi .....	198

BAB 9	TEORI-TEORI KRITIS .....	203
A.	Ahnan Frankfurt .....	203
B.	Studi Budaya ( <i>Cultural Studies</i> ) .....	210
C.	Teori Feminis .....	218
	DAFTAR PUSTAKA .....	227
	GLOSARIUM .....	231
	INDEKS .....	237
	TENTANG PENULIS .....	241

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Pamali duduk di atas bantal	2
2. Mitos bukan hal ilmiah	3
3. Bulan Suro dipercaya sebagai bulan keramat	3
4. Pamali duduk atau berdiri di depan pintu	4
5. Meramalkan jenis kelamin bayi	5
6. Ilmu tioen	6
7. Akurasi teori ilmiah	8
8. Sebuah teori ilmiah dapat diuji kebenarannya	8
9. Sebuah kebenaran etis berhubungan dengan apa yang pantas dan tidak pantas.	10
10. Kebenaran metafisik tidak perlu pembuktian	10
11. Siklus kebenaran ilmiah	11
12. Komunikasi interpersonal yang efektif	12
13. Suatu hubungan sebab akibat	13
14. Agresivitas muncul dari proses belajar (pengalaman)	15
15. Kebenaran teori bersifat relatif	16
16. Teori Timur mengandung unsur spiritualitas	21
17. Teori memprediksi realitas	22
18. Tokoh-tekok konstruktivisme	26
19. Ilustrasi teori Gestald	27
20. Isu ontologi berisi teori, konsep, dan hipotesis	29
21. Berbagai isu dalam filsafat komunikasi	30
22. Aksiologi berisi tentang nilai	31
23. Era <i>cybermedia</i>	33
24. <i>Cyberspace</i> menyebabkan perubahan sosial	34
25. Media Baru	35

<b>Gambar</b>		<b>Hal</b>
26.	Mediamorfosis mencerminkan perkembangan yang pesat dari media	36
27.	Model komunikasi persuasif	40
28.	Model Lasswell	42
29.	Model Berlo/SMCR	43
30.	Model Schramm	44
31.	Model ABX New Comb	45
32.	Model Westley Maclean	46
33.	Model Komunikasi dua tahap	48
34.	<i>Semantic Triangle</i>	52
35.	Komunikasi memaknai teks sesuai budayanya	52
36.	Peletak dasar positivisme	56
37.	Statistik deskriptif	58
38.	Konsep-konsep dalam paradigma positivistik	59
39.	Model Difusi Inovasi	94
40.	Ilustrasi Model Uses dan Gratifikasi	100
41.	Leon Festinger	101
42.	Harold Kelley	107
43.	Perilaku manusia bisa didorong oleh faktor internal dan eksternal	107
44.	Fritz Heider	108
45.	Atribusi internal	112
46.	Atribusi eksternal	112
47.	Atribusi prestasi rendah dan tinggi	116
48.	Kesalahan atribusi	118
49.	Model belajar sosial	125
50.	<i>Segitiga reciprocal triadic</i> dari Bandura	126
51.	Albert Bandura, pencetus teori belajar sosial	126
52.	Keterlibatan diri dalam teori <i>elaboration likelihood</i>	134
53.	Jadaw K. Burgoon	136
54.	Ragam jarak ketika berkomunikasi	137

<b>Gambar</b>		<b>Hal</b>
55.	Teori proksemik dari Edward T. Hall.	139
56.	Harapan dipengaruhi pengalaman	142
57.	Mata bisa mengkomunikasikan suatu maksud tertentu	152
58.	Muzaffer Sherif	158
59.	Orang menulai pesan berdasarkan referensi	160
60.	Penulakan pesan	161
61.	George Herbert Mead	164
62.	Herbert Blumer	166
63.	Penerapan teori interaksionisme simbolik	168
64.	Semiotik model Pierce	171
65.	Semiotik berhubungan dengan makna dibalik tanda	172
66.	Pierce	174
67.	Ferdinand de Saussure	174
68.	Roland Barthes	174
69.	John Searly dan Austin	177
70.	Jenis-jenis ilokusi	180
71.	Esensi teori tindak tutur	183
72.	Manusia berperan dalam panggung drama	185
73.	Peran sering tidak sama dengan sifat aslinya	189
74.	Burke dan pernyataannya	191
75.	Lima hal dalam metode pentad	192
76.	Pernyataan Erving Goffman tentang stigma	195
77.	Pendekatan naratif	198
78.	Walter Fisher	200
79.	Manusia sebagai makhluk pencerita	201
80.	Sekolah Frankfurt di Jerman	204
81.	Karl Marx	205
82.	Khalayak terhegemoni budaya	206
83.	Marx Horkheimer	207
84.	Jürgen Habermas	208
85.	<i>Cultural studies</i> sebagai teori kritis	211

**Gambar**

86. Teoritis Stuart Hall	Hal 213
87. Literasi media mengatasi praktik hegemoni media	214
88. Persamaan derajat laki-laki dan perempuan	218
89. Feminisme liberal	220
90. Feminisme radikal	220
91. Cheris Charanatae, pencemu teori kelompok yang dibungkam.	222
92. Julia Penelope	223

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Hal
1. Perbedaan teori Barat dan Timur	19
2. Perbedaan media lama dan media baru	34
3. Perbedaan paradigma positivistic dengan interpretif	71
4. Teori atribusi versi Kelley	111
5. Perbedaan makna dalam komunikasi non verbal	157

# BAB 1

## MEMAHAMI TEORI

---

Bab ini memberikan pemahaman secara umum tentang pengertian umum dari teori dan teori komunikasi. Hal-hal yang dijelaskan mencakup pengertian sebuah teori, fungsi teori, tujuan teori, perbedaan teori Barat dan Timur, serta isu-isu filsafis dalam teori komunikasi. Bab ini juga membahas tentang keterbatasan teori, bahwa teorinya mampu melakukan prediksi serta tidak menihil nilai. Dengan kata lain meskipun teori erat dengan nilai-nilai, tetapi teori tidak memberitahu nilai-nilai apa yang harus diambil.

### A. Pengertian Teori

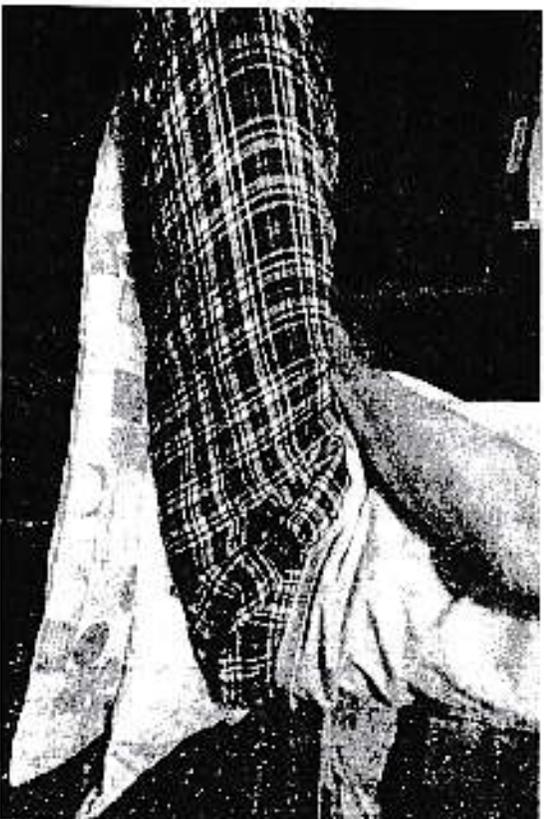
Manusia hidup dengan realitas yang mengelilinginya. Dengan realitasnya manusia dipaksa untuk memahami diri dan lingkungannya. Namun dalam memahami sebuah realitas, sebagian besar masyarakat mendasarkannya pada cerita rakyat, kebijakan tradisional, maupun keyakinan pribadi. Kita lihat contoh dari ketiga hal di atas pada masyarakat Indonesia:

- Realitas gerhana matahari/ bulan dipahami sebagai berkurangnya matahari dan bulan karena dimakan raksasa, sehingga rakyat harus beramai-ramai memukul kentongan agar raksasa tersebut melepaskan matahari dan bulan yang masuk dalam mulutnya. Masih terdapatkah sekarang ini?
- Realitas yang berlaku bagi sebagian besar orang Jawa yang pantang menikahkan anaknya pada bulan Muharam (Syuro), yang diyakini akan menimbulkan musibah atau kesialan bagi pasangan yang menjalannya.  
(Dalam agama Islam semua hari dan bulan adalah baik, semua makhluk Allah tanpa terkecuali tidak bisa membawa bahaya dan manfaat apapun kecuali seizin Allah SWT).
- Realitas bahwa tidak boleh seorang anak gadis makan di depan pintu. Secara umum orang menyebutnya dengan "jamali" atau "ora ilok".

Alasan mitos ini bisa batal dilamar orang. (Padahal arti sesungguhnya adalah menghalangi jalan orang yang mau keluar masuk pintu itu. Kalau memang makan sebaiknya di ruang makan atau di tempat lain yang memang disediakan untuk itu. Hubungannya dengan "nglamar, otomatis seorang calon suami pasti ingin calon istrinya memiliki sopan santun dalam cara makan dan dimana ia makan)

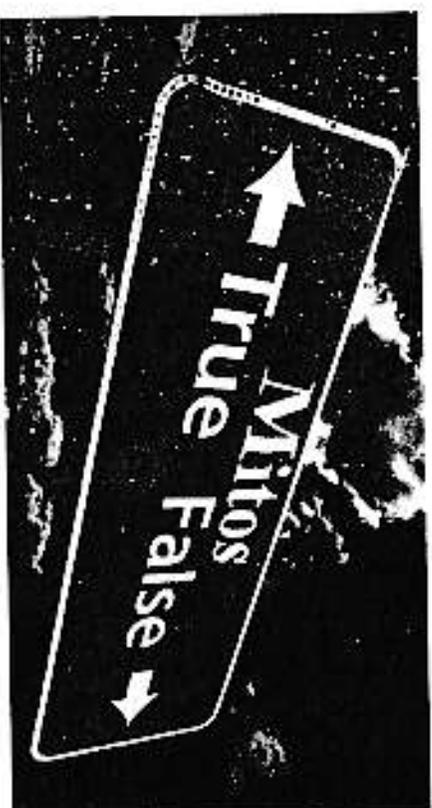
Jika menyapu harus sampai tuntas, jangan dikumpulkan di pojokan biar rejekinya tidak sulit. Kotoran yang dikumpulkan di pojokan kamar atau sudut ruangan akan membawa rasa tidak nyaman bagi pengelminya, termasuk malas belajar. Dengan demikian rejeki untuk mendapatkan nilai bagus menjadi tertunda.

Reclitas tidak boleh menduduki bantal, dengan alasan bisa terkena bisul di pantat (padahal alasan sebenarnya adalah menghormati kedudukan "kepala" yang tidur di atas bantal tersebut).



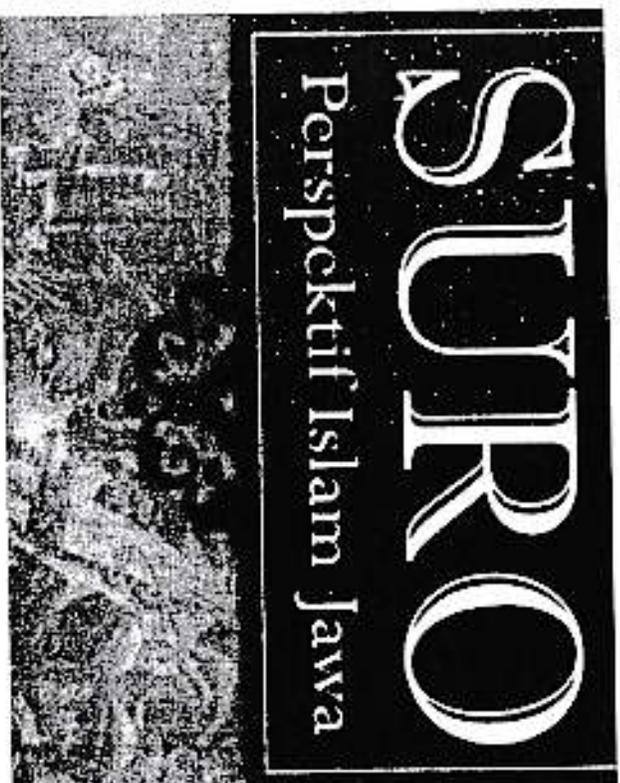
Gb1. Parnali duduk di atas bantal

- Reclitas anak kecil dilarang makan bagian tertentu dari tubuh ayam, dengan alasan akan menjadi manusia pelupa (padahal arti sebenarnya bahwa bagian tersebut adalah bagian tubuh ayam yang syarat dengan lemak dan tanpa tulang sedikitipun, sehingga sebaiknya bagian ini diberikan pada orang tua saja).



Gb 2. Mitos bukan hal ilmiah

- Cerita rakyat terjadinya cundi Prambanan, Rawa Pening, Danau Toba, dan sebagainya yang sulit diterima nalar tetapi masih dipercaya oleh sebagian masyarakat Indonesia. Bahkan bagi mereka yang tidak tahu dianggap sebagai sejarah yang benar-benar terjadi.



Gb 3. Bualan Suro dipercaya sebagai bualan keramat